

**SISTEM PENGATURAN HASIL HUTAN RAKYAT
BERSERTIFIKASI FOREST STEWARDSHIP COUNCIL (FSC)
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh :

**Meita Yoga Saraswati
10/303343/DKT/01372**

INTISARI

Hutan rakyat pada dasarnya sudah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia. Hutan yang tertata rapi apabila memiliki hasil yang kurang lebih sama tiap tahunnya. Tujuan pengaturan hasil hutan adalah untuk menetapkan hasil tebangan tiap periode agar hutan rakyat tetap terjaga kelestariannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengaturan hasil hutan rakyat yang bersertifikasi Forest Stewardship Council (FSC) di Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan dan studi pustaka. Penelitian ini dilakukan di Desa Pilangrejo, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dipantara melakukan system inventarisasi hutan rakyat dengan tujuan Untuk mengetahui potensi kayu komersial di kelompok tani binaanya. Data potensi ini kemudian sebagai dasar penghitungan jatah tebangan tahunannya, namun demikian anggota kelompok tani binaan Dipantara masih belum memakai jatah terbang tersebut dalam pengaturan hasil hutan miliknya. Mereka masih menerapkan terbang butuh dan kayunya dijual kepada tengkulak. Hal ini dilakukan karena tidak ada perencanaan tebangan menurut waktu dan tempat serta kemudahan penjualan kayu kepada tengkulak.

Kata Kunci: Hutan Rakyat, Pengaturan Hasil Hutan, FSC